

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya

Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya adalah rumah sakit milik pemerintah provinsi Jawa Timur yang didirikan berkenaan peristiwa yang menimpa para jemaah Haji Indonesia di terowongan Mina pada tahun 1990.

Dalam perkembangannya RSU Haji Surabaya menerima bantuan dana dari pemerintah Arab Saudi dan bantuan dana dari pemerintah provinsi Jawa Timur, yang digunakan untuk membangun gedung beserta fasilitasnya yang resmi dibuka pada 17 April 1993, sebagai RSU bertipe C. Pada tahun 1998 berkembang menjadi RSU tipe B NON pendidikan dan kemudian pada tanggal 30 Oktober, RSU Haji berubah status menjadi RSU tipe B Pendidikan.

Untuk mendukung operasional RSU Haji Surabaya memiliki 226 tempat tidur perawatan, ditunjang dengan alat medis canggih dan dokter spesialis senior di kota Surabaya. RSU Haji Surabaya melayani semua lapisan masyarakat umum dengan motto “menebar salam dan senyum dalam pelayanan”. Dengan fasilitas yang tersedia, RSU Haji telah ikut mendidik mahasiswa kedokteran dan menyelenggarakan *postgraduate training* untuk dokter dari RS seluruh Jawa Timur.

1.2

Visi dan Misi Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya

Visi dari Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya adalah menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat, prima dan islami dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian.

Misi dari Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Surabaya adalah :

1. Menyediakan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas melalui sumber daya manusia yang profesional, mukhlis dan komitmen tinggi
2. Meningkatkan kualitas hidup sesuai harapan pelanggan
3. Mewujudkan sarana prasarana yang memadai
4. Mewujudkan wahana pembelajaran dan penelitian dalam upaya membentuk profesional yang handal.
5. Menanamkan budaya kerja sebagai bagian dari ibadah dan profesionalisme.
6. Mengembangkan program unggulan
7. Mengembangkan jejaring dengan institusi lain

7.3 Fasilitas Pelayanan

Fasilitas pelayanan yang dimiliki RSU Haji Surabaya dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

7.3.1 Pelayanan Rawat Inap

RSU Haji menyediakan total 226 tempat tidur rawat inap yang terbagi menjadi dua kelas yaitu rawat inap paviliun kelas utama dan rawat inap kelas umum. Dimana pada rawat inap paviliun kelas utama terbagi menjadi VVIP, kelas 1A (VIP A) dan kelas 1B (VIP B), kelas 2 (utama 1) dan kelas 3 (utama 2).

Sedangkan untuk rawat inap kelas umum terbagi menjadi kelas I, kelas II dan kelas III.

Adapun tarif rawat inap yang berlaku untuk masing-masing tipe kamar, yaitu :

Table 2.1 Tarif Rawat Inap Paviliun Kelas Utama

No	Jenis Tarif	VVIP	Kelas 1A (VIP A)	Kelas 1B (VIP B)	Kelas 2 (Utama 1)	Kelas 3 (Utama 2)
1	Akomodasi	Rp 470.000,-	Rp 292.000,-	Rp 217.000,-	Rp 139.000,-	Rp 94.000,-
2	Jasa Pelayanan Visite Dokter Spesialis	Rp 200.000,-	Rp 150.000,-	Rp 150.000,-	Rp 100.000,-	Rp 75.000,-
3	Jasa Konsultasi Dokter	Rp 150.000,-	Rp 100.000,-	Rp 100.000,-	Rp 75.000,-	Rp 50.000,-
4	Jasa Konsultasi antar Dokter Spesialis	Rp 200.000,-	Rp 150.000,-	Rp 150.000,-	Rp 100.000,-	Rp 75.000,-

Table 2.2 Tarif Rawat Inap Kelas Umum

No	Kelas	Letak	Fasilitas	Tarif / hari
1	I	Gedung A (Shofa)	a) Luas ruangan 30 m ² b) 1 kamar 3 pasien c) AC, TV, Lemari d) Wastafel e) Kamar mandi dalam	Rp 85.000,-
2	II	Gedung B	a) Luas ruangan 30 m ²	Rp 56.000,-

		(Marwa)	b) 1 kamar 4 pasien c) Kipas angin d) Wastafel e) Kamar mandi dalam	
3	II	Gedung C (Marwa)	a) Luas ruangan 60 m ² b) 1 kamar 6 pasien c) Kipas angin d) Wastafel e) Kamar mandi dalam	Rp 56.000,-
4	III	Gedung C (Marwa)	a) Luas ruangan 60 m ² b) 1 kamar 8 pasien c) Kipas angin d) Wastafel Kamar mandi dalam	Rp 30.000,-

d)3.2 Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat (IGD) melayani pertolongan pertama pada kasus / penyakit yang tergolong *emergency*, yaitu melakukan diagnosis dan pengobatan pada penyakit akut dan cedera yang memerlukan tindakan segera. Pasien yang datang di IGD selalu dinilai kegawatannya menjadi 3 prioritas. Yaitu prioritas 1,2 dan 3. Prioritas 1 merupakan kasus / penyakit dengan kegawat daruratan yang mengancam jiwa. Proritas 2, untuk gawat darurat ringan. Prioritas 3, untuk kasus / penyakit yang bukan gawat darurat. Pasien dengan prioritas 1 menjadi pilihan utama petugas untuk mendahulukan pelayanan. Sampai kondisinya stabil baru melayani pasien prioritas 2 dan seterusnya. Karena itu perlu pengertian dan kesabaran dari pasien atau pengantarnya. Prioritas 1, 2 dan 3 ditentukan oleh dokter IGD sesuai derajat kegawatannya.

Instalasi gawat darurat (IGD) RSUD Haji Surabaya buka 24 jam dan dilengkapi dengan *ambulance*, radiologi, laboratorium, ruang resusitasi, ruang operasi *emergency*, ruang pemeriksaan *non emergency*, ruang *triage*.

d)3.3

STIKOM SURABAYA

Poliklinik Spesialis

Pada poliklinik spesialis ini meliputi : anak, bedah plastik, bedah syaraf, bedah tulang / ortopedi, bedah umum, bedah urologi, gigi dan mulut, hamil dan kandungan, jantung, kesehatan jiwa, konsultasi gizi, kulit dan kelamin, mata, paru, penyakit dalam, pencegahan (*general check up* dan imunisasi), psikologi, rehabilitasi medik, saraf, dan THT (telinga, Hidung, Tenggorokan).

d)3.4 Pelayanan Dokter Spesialis

Pelayanan Dokter Spesialis ditunjang oleh alat medis : *audiometer, autorefractometer, biometri, brain mapping, bronskopskopi, chart proyektor, CT scan, echocardiogram, Elektro Encefalografi (EEG), Elektro kardigrafi (ECG), endoskopi, fako emulsifikasi, goldmann perimeter, keratometer, lensometer, spirometer, slit lamp, USG with color Doppler.*

d)3.5 Bedah Sentral

Dilayani oleh para dokter spesialis bedah yang berpengalaman meliputi :

- a) Bedah umum
- b) Bedah tulang (*orthopedic*)
- c) Bedah saraf
- d) Bedah urologi
- e) Bedah plastik

- f) Bedah *obstetri & ginekologi*
- g) Bedah THT
- h) Bedah mata
- i) Bedah kulit dan kosmetik

i)3.6 Unit Pelayanan Intensif (ICCU, NICU)

Unit pelayanan Intensif di RSUD Haji Surabaya dibagi menjadi 3 yaitu :

- a) *ICCU, NICU*
- b) *Hemodialisa*
- c) Pelayanan pusat rujukan kesehatan haji.

Pelayanan pusat rujukan kesehatan haji mempunyai beberapa pelayanan antara lain : pelayanan kesehatan haji / calon haji, pelayanan di klinik kesehatan haji, pelayanan penunjang kesehatan haji dan pelayanan kesehatan haji spesialistik.

Pelayanan kesehatan haji / calon haji :

Saat melaksanakan ibadah haji disamping memerlukan kemampuan material, juga diperlukan kemampuan fisik yang prima. Oleh karena itu pelayanan kesehatan haji bertujuan menyampaikan profil / status kesehatan seseorang agar dapat mengetahui kondisi fisiknya sehingga dapat menjalankan ibadah haji, serta memberikan bimbingan arahan dibidang kesehatan selama melaksanakan ibadah haji.

Jenis pelayanan di klinik kesehatan haji :

- a) Konsultasi kesehatan haji.
- b) Rujukam kesehatan haji spesialistik.
- c) Imunisasi haji.
- d) Pelatihan peningkatan kebugaran haji.
- e) Ceramah dan bimbingan manasik kesehatan haji.
- f) Pelatihan medis petugas haji.
- g) Reportase kondisi kesehatan jamaah haji.
- h) Penelitian kesehatan haji.

Pelayanan penunjang kesehatan Haji

- a) *General check up* kesehatan haji
- b) Penunjang diagnosa kesehatan haji
- c) Bedah sentral
- d) Unit pelayanan intensif

Pelayanan rujukan kesehatan haji spesialistik :

- a) Klinik jantung
- b) Klinik syaraf

- c) Klinik penyakit dalam
- d) Klinik hamil
- e) Klinik kandungan, KB, infertiliti dan onkologi
- f) Klinik rehabilitasi medik
- g) Klinik paru
- h) Klinik mata
- i) Klinik THT
- j) Klinik jiwa
- k) Klinik akupunktur
- l) Klinik bedah :
 - 1) Umum, *urologi*, ortopedi, saraf, plastik
 - 2) *Obstetri & gynecology*, mata, THT
 - 3) Kulit kosmetik

l)3).7 Rehabilitasi Medik

Melayani berbagai pelayanan kesehatan untuk pemulihan penderita pasca stroke, cedera kepala, nyeri otot / sendi / tulang dan senam hamil serta senam asma dipandu oleh fisioterapis handal yang didukung oleh peralatan terapi yang lengkap.

Peralatan :

- a) Alat Modalitas Terapi, meliputi : rangsang elektrik, tens faradisasi, traksi elektrik untuk leher dan pinggang, *infra red*, *parafin bath*
- b) *Gymnasium* meliputi : senam hamil, senam asma, senam nifas, alat-alat untuk latihan sendi bahu, senam osteoporosis
- c) Alat – alat latihan tumbuh kembang anak
- d) Pembuatan dan persediaan alat – alat bantu, meliputi : kruk , *walker*, sepatu koreksi (untuk anak dan dewasa), korset, *tripod*, latian untuk ,penderita stroke, *nebulizer / chest therapy*

1)d).8 Pelayanan Unggulan

- a) Pelayanan rujukan jamaah haji.
- b) Pelayanan kosmetika medik.
- c) Bedah *endoscopy*.
- d) Pelayanan paripuna medis dan rohani (bimbingan kerohanian).
- e) *Medical Check Up (MCU)*.